

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship Remaja Majelis Fatayat NU Dengan Teknik Decoupage

Oleh:

**Siti Fauziah, M.Kom (201907104)
Nurajijah, M.Kom (201609550)
Frieyadie, M.Kom (200803777)
Fachri Amsury, M.Kom (201909139)
Daning Nur Sulistyowati, M.Kom (201709264)
Intan Nabila Prastika Siwi (11190613)
Agung Saputra (11190528)
Aji Saputra (11190065)
Refo indriani (11190022)
Diah Mutia Aulia (11190433)**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

AGUSTUS 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship Remaja Fatayat NU Dengan Teknik Decoupage
2. Mitra : Majelis Fatayat NU
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Siti Fauziah M.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 202107135
 - d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - e. Program Studi : Sistem Informasi (S1)
 - f. Email : siti.suz@nusamandiri.ac.id
4. Jumlah Anggota : 9
- Nama Anggota : Nurajjah M.Kom
Daning Nur Sulistyowati M.Kom
Fachri Amsury M.Kom
Friyadie S.Kom, M.Kom
- Mahasiswa yang terlibat : 5 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Ciledug
 - b. Kabupaten/Kota : Tangerang
 - c. Propinsi : Banten
6. Biaya yang disetujui : Rp.3.800.000,-

Jakarta, 20 Agustus 2021

Mengetahui
Rektor Universitas Nusa Mandiri



Dr. Dwiza Riana
Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom

Ketua Pelaksana

Siti Fauziah M.Kom

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri

Andi Saryoko
Andi Saryoko, M.Kom

RINGKASAN

Majelis Fatayat NU sebagai wadah sosial kemasyarakatan dalam bidang pendidikan keagamaan dan pengembangan syi'ar da'wah Islam di wilayah Paninggilan Utara- Kota Tangerang. Permasalahan yang ada pada Majelis Fatayat NU yaitu masih ada yang belum mengetahui apa itu Entrepreneurship, kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar, Belum bisa dan belum mampu untuk mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keterampilan karena mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dari permasalahan yang ada kami memberikan edukasi berupa Penjelasan atau pemahaman tentang Entrepreneurship, Memberikan beberapa contoh pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar dan penerapan materi keterampilan/prakarya dari bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, dengan tujuan agar Remaja Majelis Fatayat NU memahami apa itu Entrepreneurship, mampu memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar dan mampu mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keterampilan sehingga tercipta usaha baru dari bahan daur ulang, Dengan memberikan materi Pengetahuan dan Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship dengan Teknik Decoupage yang disampaikan dengan metode yang sederhana dan mudah dimengerti, telah diperoleh hasil yang bagus, rapi, dan cukup kreatif dalam memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar. Peserta termotivasi untuk membuat suatu usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga dan keterampilan hidup bagi remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga. Mampu memberikan efek positif dalam pengembangan mental kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.

Kata Kunci: Entrepreneurship; Teknik Decoupage; Usaha Baru

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Identifikasi Masalah Mitra.....	2
1.3. Solusi Permasalahan.....	3
1.4. Pelaksanaan Kegiatan.....	3
BAB II METODE PENGABDIAN MASYARAKAT.....	5
BAB III HASIL KEGIATAN.....	6
3.1. Manfaat yang dicapai.....	6
3.2. Luaran Yang Diperoleh.....	6
BAB IV REALISASI BIAYA.....	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
5.1. Kesimpulan.....	8
5.2. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Salah satu karakteristik Indonesia adalah bahwa angka pengangguran cukup tinggi yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Mahasiswa yang baru lulus dari universitas dan siswa sekolah kejuruan dan menengah mengalami kesulitan menemukan pekerjaan di pasar kerja nasional. Hampir setengah dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia hanya memiliki ijazah sekolah dasar. Semakin tinggi pendidikannya semakin rendah partisipasinya dalam kekuatan tenaga kerja Indonesia. Meskipun demikian, dalam beberapa tahun terakhir terlihat perubahan tren: pangsa pemegang ijazah pendidikan tinggi semakin besar, sedangkan pangsa pemegang ijazah pendidikan dasar semakin berkurang [1].

Fatayat NU Kecamatan Ciledug sebagai wadah sosial kemasyarakatan dalam bidang pendidikan keagamaan dan pengembangan syi'ar da'wah Islam di wilayah Paninggilan Utara-Kota Tangerang. Fatayat NU ini diikuti oleh anak-anak dari usia 10 tahun hingga remaja berusia 16 tahun. Selain anak-anak, Majelis ini juga diikuti oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga.

Tim pengabdian kepada masyarakat STMIK Nusa Mandiri mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Skill & Kemampuan Entrepreneurship bagi Remaja Fatayat NU dengan Teknik Decoupage yang belum mempunyai pekerjaan, untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan (1) menumbuhkan spirit, motivasi, dan kreativitas berwirausaha bagi Remaja Fatayat NU, (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Remaja Fatayat NU agar lebih bersemangat untuk berwirausaha. Kegiatan terkait dengan kewirausahaan ini diharapkan memberikan efek positif dalam pengembangan mental kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.



Gambar 1

Remaja Majelis Fatayat NU Kecamatan Ciledug



Gambar 2

Kegiatan Sedekah Jumat Majelis Fatayat NU Kecamatan Ciledug

1.2. Identifikasi Masalah Mitra

Identifikasi masalah yang terjadi pada Majelis Fatayat NU Paninggilan Utara-Tangerang yaitu

1. Masih ada yang belum mengetahui apa itu Entrepreneurship
2. kurangnya pemahaman dan pengetahuan Remaja Majelis Fatayat NU terhadap pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar.
3. Belum bisa dan belum mampu untuk mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keterampilan karena mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan.

1.3. Solusi Permasalahan

Berdasarkan pengamatan terhadap permasalahan yang ada pada Fatayat NU seperti penjelasan di atas. Maka alternative solusi untuk pemecahan masalah tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Masih ada yang belum mengetahui apa itu Entrepreneurship	Dibuatlah edukasi berupa Penjelasan atau pemahaman kepada Remaja Majelis Fatayat NU	Dampak dari solusi tersebut adalah pemahaman yang baik tentang Entrepreneurship
kurangnya pemahaman dan pengetahuan Remaja Majelis Fatayat NU terhadap pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar.	Memberikan beberapa contoh pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar.	Dampaknya terjadi maka remaja Majelis Fatayat NU bisa memanfaatkan bahan yang ada disekitarnya.
Belum bisa dan belum mampu untuk mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keterampilan karena mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan.	penguasaan dan penerapan materi keterampilan/prakarya dengan memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar.	Dampaknya terjadi memberikan efek positif dalam pengembangan mental kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.

1.4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berupa Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship Remaja Fatayat NU dengan Teknik Decoupage, dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting, link zoom meeting:

<https://us02web.zoom.us/j/81560245238?pwd=QXpKMVNUVXJiY1M3cWtjcmVFaXZtZz09>

Meeting ID: 815 6024 5238 Passcode: 27032101 . Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi melalui Zoom Conference dengan menggunakan alat bantu multimedia

berupa laptop yang sudah terkoneksi dengan internet, modul, dan beberapa gambaran pemanfaatan bahan yang ada dilingkungan sekitar. Adapun Tenaga pengajar yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dari STMIK Nusa Mandiri dan mahasiswa dengan perincian pelaksanaan sebagai berikut:

1.4.1. Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Maret 2021
Waktu : 09.00 – 12.00
Tempat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Gg. Mekar Jaya RT003/RW010
Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug
Kota Tangerang
Jumlah Peserta : 14 Orang

1.4.2. Susunan Panitia

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom
Ketua Pelaksana : Siti Fauziah, M.Kom
Tutor : Nurajijah, M.Kom
Anggota : Frieyadie, M.Kom
Fachri Amsury, M.Kom
Daning Nur Sulistyowati, M.Kom
Intan Nabila Prastika Siwi
Agung Saputra
Aji Saputra
Refo indriani
Diah Mutia Aulia

BAB II

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pengabdian Masyarakat yang digunakan Pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di Majelis Fatayat NU dengan menggunakan metode pendekatan. [2]

Rancang bangun media pembelajaran tentang entrepreneurship yang akan dijadikan sebagai panduan materi oleh Tim Pelaksana dan Remaja Majelis Fatayat NU sebagai peserta.

Rancang bangun media dan model pelatihan yang akan dijadikan sebagai panduan bahan latihan oleh Tim Pelaksana dan Remaja Majelis Fatayat NU sebagai peserta.

Penyuluhan yang dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyajikan materi untuk ketiga aspek permasalahan.

Pelatihan atau workshop yang dilakukan oleh Remaja Majelis Fatayat NU sebagai peserta pengabdian masyarakat, pelatihan dilakukan dengan bimbingan dari instruktur.

Penerapan merupakan praktik pembelajaran dengan materi sesuai dengan materi pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan anak Remaja Majelis Fatayat NU yang nantinya akan dikembangkan oleh Remaja Majelis Fatayat NU untuk kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1. Manfaat yang dicapai

Target yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Mendapatkan Pengetahuan dan Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship dengan Teknik Decoupage.
2. Dapat memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar dengan baik.
3. Memberikan efek positif dalam pengembangan mental kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.

3.2. Luaran Yang Diperoleh

Luaran yang telah dicapai berupa publikasi kegiatan pada media massa online di <https://news.nusamandiri.ac.id/index.php/artikel/baca/454/PENGEMBANGAN-SKILL-&-KEMAMPUAN-ENTREPRENEURSHIP-REMAJA-MAJELIS-FATAYAT-NU-DENGAN-TEKNIK-DECOUPAGE>

BAB IV
REALISASI BIAYA

Realisasi anggaran biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, sebagai berikut :

Tabel 2. Realisasi Anggaran Biaya

No	Uraian	Qty	Harga	Jumlah
1. Akomodasi (Kuota Internet)				
a.	Kuota Internet Panitia	10	Rp. 100.000,00	Rp. 1.000.000,00
b.	Kuota Internet Peserta	14	Rp. 50.000,00	Rp. 700.000,00
Subtotal				Rp. 1.700.000,00
2. Peralatan				
a.	Pembuatan Sertifikat Peserta dan Tutor	24	Rp. 10.000,00	Rp. 240.000,00
Subtotal				Rp. 240.000,00
3. Perlengkapan & Makanan				
a.	Souvenir Untuk Majelis Fatayat NU	1	Rp. 200.000,00	Rp. 200.000,00
b.	Souvenir Untuk Peserta	14	Rp. 50.000,00	Rp. 700.000,00
Subtotal				Rp. 900.000,00
4. Biaya Lain-lain				
a.	Snack	10	Rp. 15.000,00	Rp. 150.000,00
b.	Makan Siang	10	Rp. 25.000,00	Rp. 250.000,00
Subtotal				Rp. 400.000,00
Total				Rp. 3.240.000,00

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dengan memberikan materi Pengetahuan dan Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship dengan Teknik Decoupage yang disampaikan dengan metode yang sederhana dan mudah dimengerti, telah diperoleh hasil yang bagus, rapi, dan cukup kreatif dalam memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar.
2. Peserta termotivasi untuk membuat suatu usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga dan keterampilan hidup bagi remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga.
3. Mampu memberikan efek positif dalam pengembangan mental kemandirian generasi muda dan memunculkan usaha baru.

5.2. Saran

1. Remaja Majelis Fatayat NU harus *aware* terhadap lingkungan dan bisa memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar dengan baik dan dijadikan kerajinan yang bernilai.
2. Pelatihan yang di berikan kepada peserta pelatihan dapat dikembangkan untuk meningkatkan usaha dan jiwa kewirausahaan peserta pelatihan.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya digunakan juga sebagai alat promosi Majelis Fatayat NU.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Murni, H. M., and M. A. Iqbal, “Pelatihan Decoupage Bagi Masyarakat Kampung Sawah, Kota Bekasi,” *MITRA J. Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–76, 2018.
- [2] E. Pebriyeni, L. Widiarti, and S. Ahdi, “Pengembangan Kemampuan Entrepreneurship Anak-Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Dan Remaja Mesjid Raya Padang Belimbing Koto Sani Kec. X Koto Singkarak Dengan Menggunakan Teknik Decoupage,” *Gorga J. Seni Rupa*, vol. 9, no. 1, p. 50, 2020.

LAMPIRAN

A. Surat Keterangan Mitra



**PIMPINAN ANAK CABANG FATAYAT NU
KECAMATAN CILEDUG**
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo RT. 001 RW. 10
Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Banten 15153

No Surat : 007/FATAYAT-NU/CLD/III/2021
Perihal : Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Yang berkepentingan diketahui ini:

Nama : Frida Amariya, S.H.I
Jabatan : Ketua Fatayat NU Kecamatan Ciledug

Melaksanakan kuliah:

Nama Lembaga : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri
Program Studi : Sistem Informasi
Alamat : Nusa Mandiri Tower Jatiwaringin, Jl. Jatiwaringin Raya No. 02 RT 02
RW 013, Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar Jakarta
Timur 13620

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship Remaja Fatayat NU dengan Teknik Decoupage.

Kegiatan tersebut dilakukan secara online pada Tanggal 27 Maret 2021 menggunakan Zoom Cloud Meeting, dengan susunan panitia terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2021

Ketua Fatayat NU Kecamatan Ciledug





PIMPINAN ANAK CABANG FATAYAT NU
KECAMATAN CILEDUG
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo RT. 001 RW. 10
Panningilan Utara Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Banten 15153

Lampiran Surat Keterangan

No Surat: 007/FATAYAT-NU/CLD/III/2021

Susunan Panitia Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan
Komputer Nusa Mandiri

Penanggung Jawab	Dr. Dwiza Riana, S,Si, MM, M.Kom
Ketua Pelaksana	Siti Fauziah, M.Kom
Tutor	Nurajjah, M.Kom
Anggota	Frieyadie, M.Kom Fachri Amsury, M.Kom Daning Nur Sulistyowati, M.Kom Intan Nabila Prastika Siwi Agung Saputra Aji Saputra Refo indriani Diah Mutia Aulia

B. Absensi Peserta

ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

MITRA : FATAYAT NU KECAMATAN CILEDUG

HARI/TANGGAL : SABTU, 27 MARET 2021

NO	NAMA	NO TELEPHONE	TTD
1.	Inrita Fadhilatus.T	0878.8514.2421	
2.	Frida Amarilis	082226785393	
3.	Dran Kurniasih.	-	
4.	St. Maryam.	0878 8236 2555	
5.	Wiwini	082.221 184 377	
6.	nining	085895303582	
7.	Funi	0896 0355 7636	
8.	Mitha	085780874588	
9.	Liana	0896 222222 37	
10.	Rahma	089505561630	
11.	Fitri	-	
12.	Siti muharomah	087771204130	
13.	Rahmawati	-	
14.	Dewi Andriani	0895.4243.75749	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

C. Absensi Panitia

STMIK NUSA MANDIRI

Pengabdian Masyarakat Periode Genap 2020/2021

Pengembangan Skill & Kemampuan Entrepreneurship Remaja Fatayat NU Dengan Teknik *Decoupage*

Tim Penyusun:
Siti Fauziah, M.Kom (201907104)
Nurajijah, M.Kom (201609550)
Frieyadie, M.Kom (200803777)
Fachri Amsury, M.Kom (201909139)
Daning Nur Sulistyowati, M.Kom (201709264)

Intan Nabila Prastika Siwi (11190613)
Agung Saputra (11190528)
Aji Saputra (11190065)
Refo indriani (11190022)
Diah Mutia Aulia (11190433)

Zoom meeting interface showing participants: 9_FCY_Fachri Amsury, PESERTA, 9_SUZ_Siti Fauziah, and 2_DSE_Dessy Set...

Pengertian Soft Skill

Pada dasarnya, pengertian soft skill sendiri tidak jauh berbeda dengan bakat, namun dalam bentuk yang berbeda satu sama lain. Atau dalam kata lain soft skill merupakan kemampuan non teknis pada diri seseorang yang terlahir secara alami dan sangat penting dimiliki untuk menjajaki dunia kerja. Karena soft skill terlahir secara alami, maka soft skill sendiri tidak bisa dipelajari di bangku sekolah, pelatihan, atau kuliah seperti ilmu pasti.

Contoh Soft Skill

1. Pikiran Serta Perkataan yang Positif
2. Kemampuan Mendengar yang Baik
3. Mempunyai Kemampuan dalam Memimpin
4. Mudah Beradaptasi dengan Orang Lain
5. Mudah Berkomunikasi
6. Kemampuan Mengatur Waktu
7. Tahu Kapan Harus Diam

Zoom meeting interface showing participants: 0_RAN_Ruhul Amin, Peserta, 9_Aji Saputra, and Dhana Amelja.



